

## PELATIHAN PENULISAN ILMIAH DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Yasir Mubarak<sup>1\*</sup>, Zamzam Nurhuda<sup>2</sup>, Yuli Iskandari<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Program Studi Sastra Indonesia, Universitas Pamulang, Indonesia  
[dosen02264@unpam.ac.id](mailto:dosen02264@unpam.ac.id)<sup>1</sup>, [dosen01085@unpam.ac.id](mailto:dosen01085@unpam.ac.id)<sup>2</sup>, [dosen02109@unpam.ac.id](mailto:dosen02109@unpam.ac.id)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

**Abstrak:** Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membekali guru dan siswa dengan karya tulis yang kreatif, khususnya karya ilmiah. Metode pelatihan ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan strategi penulisan ilmiah. Dari pelatihan ini setidaknya bisa memberikan kontribusi yakni pertama, secara akademis, guru dapat mengajarkan siswanya apa yang dia ketahui. Kedua, guru dapat menggunakan untuk memajukan karir dan profesionalismenya secara profesional. Ketiga, memberikan pemahaman menulis yang baik serta pemaparan perihal karya ilmiah yang berkaitan dengan aspek legal hukum dan etika akademik. Selain itu, secara khusus PKM ini untuk menyokong SMK Kesehatan Utama Insani dalam meningkatkan penulisan karya ilmiah itu sendiri. Kegiatan PKM akan berlangsung mulai 19-21 April 2022, dan dimulai pada pukul 09.00-12.00 WIB. Hasil temuan kegiatan ini, para peserta sangat tertarik untuk mengembangkan dan meningkatkan tulisan sendiri khususnya karya ilmiah. Program pelatihan ini diapresiasi dengan baik oleh mitra, terbukti dengan meningkatnya pemahaman mitra tentang penulisan ilmiah, dengan rata-rata skor pre-test 63 dan skor post-test 84. Hal ini terlihat dari ketertarikan peserta terhadap topik yang sedang dibahas dan pertanyaan mereka tentang topik tersebut. Peningkatan kapasitas menjadi tujuan dari latihan PKM ini khususnya pada tulisan ilmiah baik guru maupun peserta didik.

**Kata Kunci:** Karya Ilmiah; Penulisan; Plagiarisme.

**Abstract:** *This community service project's goal is to supply teachers and students with creative writing, especially in scientific works. This training method uses qualitative methods that aim to describe scientific writing strategies. From this training can at least contribute; first, academically the teacher can transmit the training to his students. Second, professionally teachers can be used to improve their careers and professionalism. Third, to provide a good understanding of writing and presentation of scientific works related to legal aspects of law and academic ethics. In addition, specifically this community service activity is to support the SMK Kesehatan Utama Insani in improving the writing of scientific papers themselves. The 23–25 of April 2022 will see community service activities, which will begin at 09.00–12.00 WIB. Based on the outcomes of this activity, it was determined that the participants were very engaged in developing and enhancing their own writing, especially scientific works. The training program was well appreciated by the community, as evidenced by a rise in Partner comprehension of COVID-19, with an average pre-test score of 60 and a post-test score of 80. This is clear from the attendees' eagerness to ask pertinent questions about the subject being presented. This community service project aims to improve teachers' and students' abilities, particularly in scientific writing.*

**Keywords:** *Scientific Works; Writing; Plagiarism.*



#### Article History:

Received: 27-06-2022  
Revised : 24-07-2022  
Accepted: 26-07-2022  
Online : 28-08-2022



*This is an open access article under the  
CC-BY-SA license*

## A. LATAR BELAKANG

SMK Kesehatan Utama Insani merupakan salah satu lembaga pendidikan setingkat vokasi di Panongan, Kec. Panongan, Kab. Tangerang, Banten. SMK Kesehatan Utama Insani menjalankan kegiatannya di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Yayasan pendidikan utama insani lengkap dari TK sampai SMK dan Yayasan ini bercita-cita menjadi lembaga keagamaan, inventif, dan kreatif.

Untuk mencapai visi besar ini, dosen Program Studi Sastra Indonesia melakukan pelatihan penulisan ilmiah di yayasan tersebut. Hal ini dimaksudkan sebagai pembekalan bagi guru dan murid yang dituntut untuk menulis secara kreatif, khususnya karya ilmiah. Dari pelatihan ini setidaknya bisa memberikan kontribusi yakni guru pertama-tama dapat memberikan pelatihannya kepada murid-muridnya secara akademis. Kedua, guru atau instruktur dapat menggunakan profesionalisme untuk memajukan karir dan profesionalisme mereka. Dan hal ini sejalan dengan Pendidikan yang bermutu tersirat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, dan pendidikan yang bermutu sangat ditentukan oleh bagaimana pendidikan itu dilaksanakan (Widagdo & Susilo, 2018).

Selain itu, dalam sistem Pendidikan terbentuk beberapa unsur didalamnya salah satunya yakni siswa atau peserta didik (Saat, 2015). Siswa, sebagai pemimpin masa depan, harus mampu berpikir *out of the box* dan menemukan solusi dari permasalahan yang ada di sekitarnya (Purnamasari et al., 2020). Faktor keberhasilan suatu bangsa salah satunya memiliki siswa yang berprestasi dan berdaya saing di era globalisasi (Munirah, 2015). SMK Kesehatan Utama Insani merupakan salah satu SMA di Tangerang dengan berbagai prestasi akademik dan non-akademik. Prestasi non-akademik, khususnya dalam bidang penulisan ilmiah, masih dianggap kurang.

Karya ilmiah adalah karya yang dilakukan atau karya tulis yang mengikuti kaidah-kaidah sains (Alie, 2015; Dwijayanti et al., 2017). Penulisan kajian ilmiah terutama harus mengikuti kriteria ilmiah sehingga karya yang telah selesai dapat didukung secara ilmiah (Purnamasari et al., 2020, p. 250). Untuk menyusun karya ilmiah, diperlukan pengetahuan tentang dasar-dasar ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan norma-norma ilmiah itu sendiri.

Kemampuan menulis yang baik juga terkait langsung dengan komponen hukum dan integritas akademik. Hal ini karena tulisan atau karya ilmiah sangat rentan menjadi subyek pelanggaran hukum, yaitu plagiarisme (Wicaksa, 2019). Kemampuan siswa untuk secara kreatif mengomunikasikan pikiran, emosi, dan pengalaman mereka dengan menggunakan simbol-simbol tertulis terkait erat dengan kemampuan menulis mereka (Rahayu, 2016). Ironisnya, terlepas dari pentingnya kemampuan menulis, masih banyak publikasi siswa yang hanya dipotong

dan ditempel (*copy-paste*), dengan beberapa kesalahan kutipan. Bagi sebagian besar siswa, menulis adalah tugas yang menantang (beban) dan memakan waktu (Widodo et al., 2020).

Menurut Wicaksa (2019, p. 10) bukan rahasia lagi bahwa oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab telah banyak melakukan plagiarisme. Mereka secara langsung atau tidak langsung mengklaim karya orang lain sebagai miliknya, seluruhnya atau sebagian. Shadiqi (2019, p. 30) mengatakan bahwa plagiarisme disebabkan oleh kemudahan internet untuk mengakses informasi, tekanan akademis, kemampuan menulis yang lemah, terburu-buru menulis di bawah tekanan, kesalahpahaman tentang plagiarisme diri, dan kebiasaan plagiarisme. Plagiarisme dapat berupa kata demi kata, pergantian kata, gaya, metafora, ide, diri, atau berbasis internet (Wibowo, 2012).

Namun, ada situasi ketika penulis, mahasiswa, dan peneliti mungkin tidak sepenuhnya memahami apa itu plagiarisme (Wicaksa, 2019). Maka dari itu perlu adanya pelatihan untuk menghindari hal semacam itu. Selain itu, untuk meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana menyusun laporan ilmiah yang sehat tanpa membahayakan karya itu sendiri. Kemampuan menulis berkembang melalui latihan, dan belajar tata bahasa dan teori menulis tidak cukup untuk memperoleh keterampilan menulis juga harus melalui proses pelatihan (Listiani, 2020).

Kriteria penilaian menulis teks meliputi: (1) gagasan yang disajikan dalam teks sesuai dengan judul; (2) pengorganisasian konten dengan cara yang koheren dan efektif; (3) konstruksi kalimat efektif; (4) kosakata yang digunakan, termasuk pilihan kata dan ungkapan yang tepat; dan (5) mekanik, termasuk ejaan dan tanda baca (Purbania et al., 2020). Dalam hal penelusuran literatur yang dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat. Beberapa pengabdian sebelumnya ditemukan terkait dengan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

Emha et al., (2022) dengan judul "*Pelatihan Daring Penulisan Karya Ilmiah Bagi Siswa Kelas XI SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan*". Menulis karya ilmiah merupakan bakat yang harus dikuasai oleh siswa, khususnya siswa SMK, menurut Emha et al., (2022). Di masa pandemi Covid-19, Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bertujuan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan menulis ilmiah siswa di SMK Nusantara 02 Kesehatan, Tangerang Selatan. Guru dan seluruh siswa kelas XI mengikuti kegiatan daring ini menggunakan teknologi video chatting untuk aktif mendiskusikan karya ilmiah dan mempraktekannya secara langsung. Hasil kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa (1) siswa kurang memiliki pengetahuan tentang isu dan urgensi penulisan karya ilmiah, khususnya laporan PKL; (2) siswa kurang pengalaman dan aktualisasi diri terkait kegiatan pelatihan menulis ilmiah; dan (3) siswa belum diberikan waktu yang optimal untuk praktik, dan bimbingan dalam penyusunan karya ilmiah masih belum optimal.

Menurut Wanto et al., (2019), penelitian ilmiah berkontribusi pada proses dan tujuan pendidikan di bidang pendidikan. Untuk meningkatkan minat siswa dalam menulis dan membantu mereka mengekspresikan ide-ide mereka dan memecahkan masalah di lingkungan mereka, sangat penting untuk memberikan mereka pelatihan tentang cara menulis karya ilmiah. Hal ini terutama berlaku untuk siswa kejuruan. Dengan bantuan latihan ini, antusiasme siswa dalam menulis akan meningkat, dan kemampuan menulis mereka secara umum akan meningkat. Sekolah SMK Anak Bangsa, Kabupaten Simalungun, dan sekolah lainnya ikut serta dalam latihan ini. Hasil kegiatan pengabdian mengungkapkan, dari 77 siswa peserta di kedua sekolah tersebut, 37 siswa mampu menjawab dengan benar sebanyak 10 soal pada post-test (48 persen), padahal sebelumnya hanya mampu mengerjakan soal. jadi sebanyak 10 peserta pada pre-test (13 persen).

Setiawan & Trisnawati (2018) dalam jurnal yang berjudul "*Pelatihan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru Smk Al-Inabah Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo*". Publikasi merupakan langkah terakhir yang krusial dalam penyusunan publikasi ilmiah, menurut Setiawan & Trisnawati (2018). Publikasi adalah strategi yang digunakan untuk membuat karya atau penemuan terkenal, sehingga memajukan pengetahuan. Selain mengajar, guru juga harus menghasilkan karya atau penelitian. Peningkatan kapasitas guru dalam menulis artikel ilmiah merupakan salah satu bentuk pengembangan profesional bagi guru. Artikel-artikel yang dibuat oleh guru di banyak media, khususnya jurnal ilmiah, membuktikan keterampilan ini. Namun, karena penyusunan dan penerbitan membutuhkan waktu dan tenaga, mayoritas profesor hanya menyusun artikel ilmiah tanpa penerbitan. Program yang berbentuk sosialisasi tentang publikasi karya ilmiah ini bertujuan untuk menginformasikan dan menginspirasi para guru untuk mengirimkan penelitiannya untuk dipublikasikan di jurnal. Selain itu juga diberikan penyuluhan tentang cara mempublikasikan karya ilmiah di jurnal sehingga guru, khususnya yang ada di SMK Al-Inabah, bisa melakukannya sendiri. Praktek ini memiliki efek meningkatkan pengetahuan guru tentang publikasi artikel.

Dwijayanti et al., (2017) dalam yang berjudul "*Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Bagi Guru-guru SMK di Kabupaten Jombang*". Salah satu kesimpulan yang dapat diambil dari hasil diskusi adalah pelatihan menulis KTI bagi pengajar SMK di Jombang telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah dijadwalkan sebelumnya. Selain itu, peserta pelatihan KTI memberikan reaksi umum bahwa mereka sangat senang dengan pelatihan yang telah diberikan, khususnya dalam hal fitur pelaksanaan tugas, aspek nara sumber, dan aspek umum. Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan, antara lain diperlukan pelatihan lebih lanjut untuk menulis artikel ilmiah internasional, sehingga guru dapat memperluas

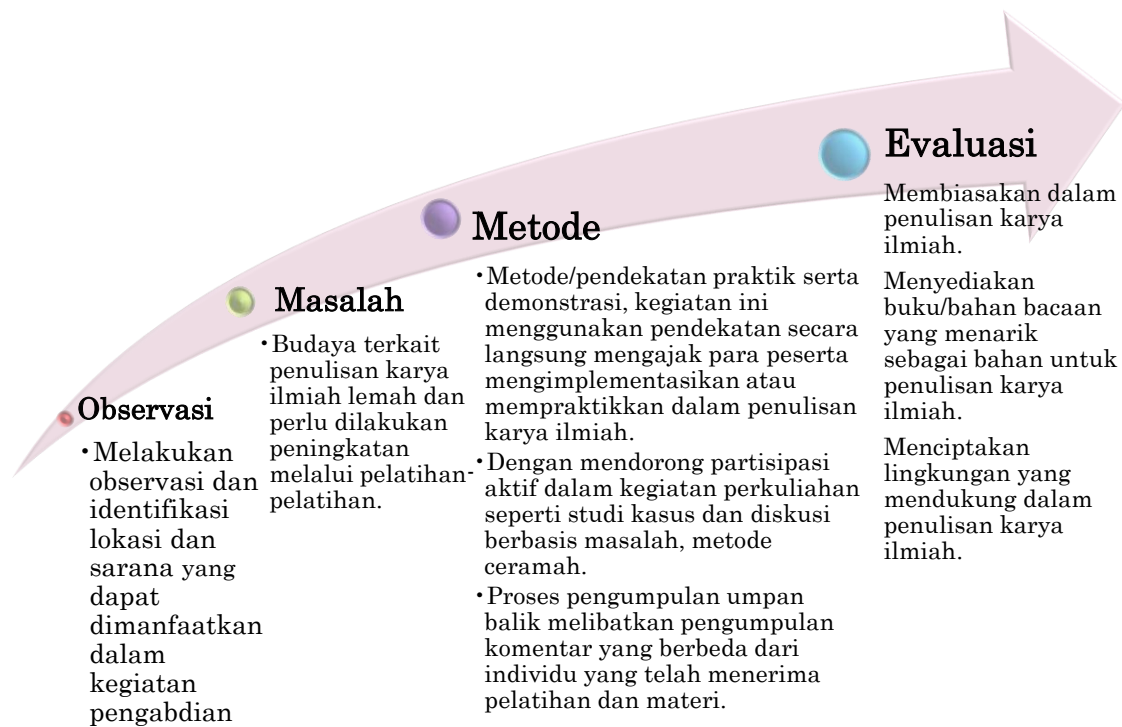
pengetahuannya, dan diperlukan insentif dan praktik menulis langsung guna meningkatkan pemahaman materi pelatihan KTI tentang karya tulis ilmiah.

Dari penelitian tersebut di atas, sangat penting untuk memperhatikan dan mendorong siswa untuk mengembangkan tingkat penulisan ilmiah. Oleh karena itu, para guru Sastra Indonesia Universitas Pamulang berencana untuk mendukung siswa-siswi di SMK Kesehatan Utama Insani melalui presentasi dan diskusi. Para dosen dan mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia Universitas Pamulang melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bertajuk "*Pelatihan Penulisan Ilmiah di Sekolah Menengah Kejuruan*" berdasarkan kajian mereka terhadap situasi masalah yang telah diuraikan di atas.

Tujuan umum dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu SMK Kesehatan Utama Insani dalam mencapai misinya dengan meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah. Secara khusus kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu SMK Kesehatan Utama Insani dalam meningkatkan semangat dan pemahaman siswanya dalam penulisan karya ilmiah. Selain itu, peserta akan mendapatkan pembinaan *soft skill* untuk meningkatkan kemampuannya dalam menulis karya ilmiah.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Sastra Indonesia di SMK Kesehatan Utama Insani juga dilaksanakan secara efisien dan berkelanjutan dengan dilatarbelakangi kekhawatiran akademis mengenai keterampilan menulis siswa di lingkungan sekolah. Pelatihan ini menarik total 25 peserta. Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga kali pertemuan dari tanggal 19-21 April 2022. Durasi kegiatan selama 90 menit dimulai pada pukul 09.00. Berikut kelompok yang menjadi sasaran Pengabdian Masyarakat (PkM) yakni SMK Kesehatan Utama Insani yang berlokasi di Kompleks Witana Harja, Jl. AMD Desa Rancakalapa No.9, Kec. Panongan, Kabupaten Tangerang, Banten 15710. Tiga dosen dan lima mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia Universitas Pamulang tergabung dalam tim pengabdian masyarakat. Kegiatan ini dilakukan selama tiga kali pertemuan. Adapun metode pelaksanaan kegiatan seperti terlihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Metode pelaksanaan Kegiatan

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

SMK Kesehatan Utama Insani yang terletak di Kompleks Witana Harja, Jl. AMD Desa Rancakalapa No. 9, Kec. Panongan, Kabupaten Tangerang, Banten 15710, merupakan lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM). Pada tanggal 19–21 April 2022 telah dilaksanakan tiga kali pertemuan kegiatan ini. Kegiatan 90 menit ini berlangsung dari mulai pukul 09.00 sampai selesai.

Kegiatan pelatihan menulis ilmiah dianggap penting dan esensial. Pelatihan ini dimulai dengan konten pendidikan tentang dasar-dasar penulisan ilmiah, tinjauan umum publikasi ilmiah, dan pedoman penulisan karya ilmiah yang efektif dan akurat. Tahap berikutnya melibatkan guru dan siswa menerapkan apa yang telah mereka pelajari dengan berlatih dan menjawab pertanyaan tentang penulisan ilmiah. Selain itu, untuk mengukur seberapa baik siswa memahami informasi yang mereka dengar. Ada tiga fase kegiatan PKM ini yaitu fase perencanaan, fase implementasi, dan fase evaluasi.

#### 1. Tahap Perencanaan

Tahapan perencanaan tersebut antara lain pemilihan lokasi kegiatan melalui pembicaraan tim internal; survey awal ke lokasi pengabdian (observasi) pada SMK Kesehatan Utama Insani; mengurus administrasi dan perizinan untuk PKM; mengatur alat, perlengkapan, dan bahan PKM. Selain itu, pembuatan tata tertib dan pelaksanaan pelatihan menulis ilmiah di SMK Kesehatan Utama Insani meliputi penyusunan bahan persiapan. Mahasiswa dibekali dengan materi persiapan yang membahas tentang jenis pelatihan yang akan dilakukan nantinya. Mahasiswa yang

mengikuti kegiatan ini setidaknya memiliki pemahaman yang mendalam tentang instruksi penulisan ilmiah, dan mereka juga siap untuk membuat instruksi dan melaksanakan kegiatan ketika diimplementasikan nanti. Tahap perencanaan dilakukan oleh dosen menggunakan *Forum Group Discussion*. Dalam rangka merencanakan dan memilih bahan ajar yang digunakan dalam proses pelatihan penulisan Karya Ilmiah, para dosen di forum tersebut berbagi pandangan dan wawasannya.

## 2. Tahap Implementasi

Kegiatan PKM dilaksanakan dalam dua tahap pada tanggal 19–21 April 2022. Kegiatan pertama dilaksanakan pada pukul 09.00 sampai selesai. Seperti terlihat pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Pelatihan Penulisan Ilmiah di SMK Kesehatan Utama Insani

Ada 25 peserta dan 1 guru pendamping yang hadir dalam acara tersebut. Berikut adalah materi yang digunakan dalam pelatihan ini, seperti terlihat pada Tabel 1.

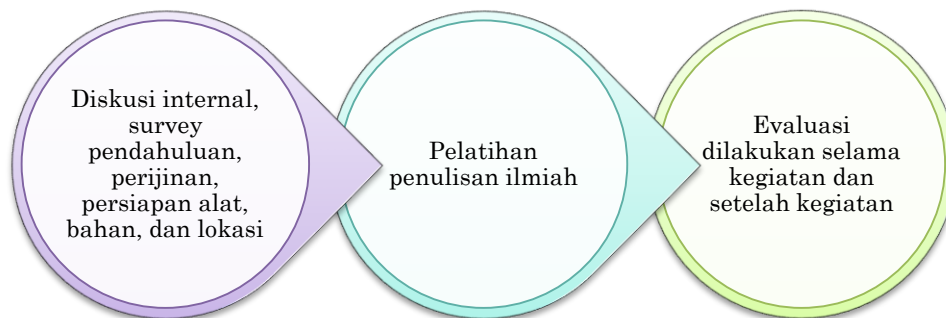
**Tabel 1.** Materi yang digunakan dalam pelatihan

No	Waktu dan Tempat	Pembicara	Materi
1.	Selasa, 19 April 2022	Yuli Iskandari, S.H., M.H.	Pengenalan penulisan ilmiah
2.	Rabu, 20 April 2022	Yasir Mubarak, S.S., M.Hum.	Pengenalan Plagiarisme
3.	Kamis, 21 April 2022	Dr. Zamzam Nurhuda, S.S., M.A.Hum.	Pembuatan karya ilmiah

Hari pertama, menjelaskan kepada peserta apa yang dimaksudkan dengan karya ilmiah (pengenalan penulisan ilmiah) dan tipe-tipe penulisan ilmiah. Hari kedua, pengenalan plagiarisme dan dampak dari plagiarisme. Dan hari terakhir, pembuatan karya ilmiah dan *Forum Group Discussion* (FGD) dengan peserta PKM.

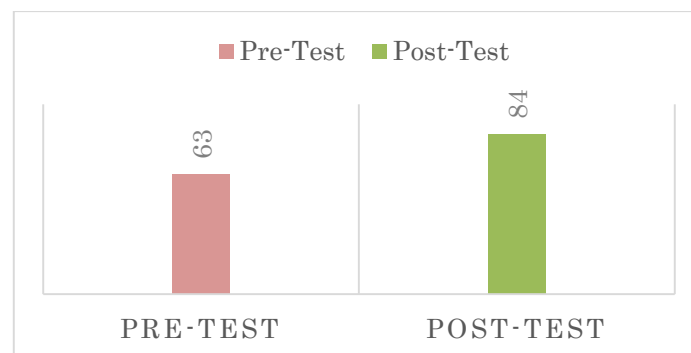
### 3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan baik selama maupun setelah kegiatan. Sepanjang kegiatan, evaluasi dilakukan dengan mengamati jawaban peserta seminar melalui observasi langsung, wawancara, dan post-test. Setelah kegiatan, evaluasi dilakukan dengan menganalisis hasil dari materi pelatihan penulisan ilmiah. Adapun rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat, seperti terlihat pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Rangkaian Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Delapan puluh empat persen mahasiswa yang mengikuti kegiatan pelatihan menunjukkan pemahaman tentang cara menulis artikel ilmiah dan teknik penulisan karya ilmiah. Rata-rata skor *pre-test* adalah 63, dan rata-rata skor *post-test* adalah 84 seperti terlihat pada Gambar 4.



**Gambar 4.** Pemahaman terkait penulisan ilmiah

### D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PkM ini dapat memberikan jawaban kepada mitra, khususnya SMK Kesehatan Insani. Dengan PkM ini, peran Perguruan Tinggi di masyarakat dapat dioptimalkan. Hal ini dapat dilakukan dengan menyebarkan pengetahuan dan mengedukasi masyarakat. Diharapkan dengan menerapkan informasi dan edukasi ini dapat mencerdaskan dan



memajukan ilmu pengetahuan. Dan pelatihan ini diharapkan dapat membantu SMK Kesehatan Utama Insani dalam mencapai misinya dengan meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah dan meningkatkan semangat serta pemahaman siswanya dalam penulisan karya ilmiah. Selain itu, peserta akan mendapatkan pembinaan *soft skill* untuk meningkatkan kemampuannya dalam menulis karya ilmiah. Saran untuk tindakan lanjutan yang perlu dilakukan, yakni pelatihan selain menulis, seperti mendengarkan (*listening*), membaca (*reading*), atau berbicara (*speaking*) karena ketiganya merupakan empat keterampilan dasar bahasa. Selain itu, agar temuan lebih komprehensif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PkM mengucapkan terima kasih kepada Rektor dan Universitas Pamulang, lembaga LPPM, yang telah mendanai kegiatan ini. Selain itu, tim PkM Sastra Indonesia mengucapkan banyak terimakasih kepada SMK Kesehatan Utama Insani yang telah memberikan izin kepada tim untuk memberikan pelatihan penulisan ilmiah.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alie, M. (2015). Motivasi Widyaiswara Dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Studi Kasus Pada Peserta Diklat Karya Tulis Ilmiah Di Lan 8 sd 12 Juni 2015). *Irfani*, 11(1), 96–107.
- Dwijayanti, R., Marlana, N., & Patrikha, F. D. (2017). Pelatihan penulisan karya tulis (KTI) bagi guru-guru SMK di Kabupaten Jombang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 249-266.
- Emha, R. J., Maulinda, R., Mubarak, Z., & Djihadah, N. (2022). Pelatihan Daring Penulisan Karya Ilmiah Bagi Siswa Kelas XI SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan. *Pekodimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 29-37.
- Listiani, F. D. (2020). Faktor Penyebab Kesulitan Menulis Fabel dan Model Pembelajaran yang Diharapkan Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sanata Dharma. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 4(1), 112–128.
- Munirah, M. (2015). Sistem Pendidikan di Indonesia: antara keinginan dan realita. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(2), 233-245.
- Purbania, B., Rohmadi, M., & Setiawan, B. (2020). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Basastra, Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 8(1), 63–73.
- Purnamasari, I., Hayati, M. N., & Yuniarti, D. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Siswa Tingkat SMA. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 248-252.
- Rahayu, E. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Melalui Strategi Rekayasa Teks. *Jurnal Bahas Unimed*, 27(4), 345–355.
- Saat, S. (2015). Faktor-Faktor Determinan dalam Pendidikan. *Jurnal Al-Ta'dib*, 8(2), 1–17.
- Setiawan, M. A., & Trisnawati, A. (2018). Pelatihan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru Smk Al-inabah Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(1), 18-21.
- Shadiqi, M. A. (2019). Memahami dan Mencegah Perilaku Plagiarisme dalam Menulis Karya Ilmiah. *Buletin Psikologi*, 27(1), 30–42.

- Wanto, A., Lubis, M. R., & Parlina, I. (2019). Pelatihan Pembuatan Karya Ilmiah Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Menulis Bagi Siswa SMK. *In Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 344–349.
- Wibowo, A. (2012). Mencegah dan menanggulangi plagiarisme di dunia pendidikan. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 6(5), 195–200.
- Wicaksa, A. (2019). Pelatihan penulisan ilmiah sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis ilmiah. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 1(1), 8-16.
- Widagdo, A., & Susilo, S. (2018). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru SD di Kecamatan Kendal. *A. Bdimas Unwahas*, 3(1), 25–29.
- Widodo, A., Jailani, A. K., Novitasari, S., Sutisna, D., Erfan, M., & Fkip, P. (2020). Analisis kemampuan menulis makalah mahasiswa baru PGSD Universitas Mataram. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, VI (1), 77–91.